

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini data yang dihasilkan adalah data berupa ucapan atau penulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (obyek) itu sendiri.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari suatu latar belakang, yang ada dalam penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang manajemen pengembangan mutu madrasah di MTsN Mojooroto Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

“Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran penelitian sangat penting. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data”.¹

Kehadiran peneliti dilapangan penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Yang didekati dengan observasi langsung dan terbuka. Jadi peneliti datang

¹ Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya., 1993),121.

langsung ke lokasi dan secara terbuka diketahui oleh subyek. Para subyek dengan suka rela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati hal yang dilakukan oleh mereka. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat parsitipasi dengan tingkat partisipasi pasif, yaitu seorang peneliti hadir dalam suatu peristiwa tetapi tidak berpartisipasi atau ikut dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti hadir ke lokasi diketahui oleh subyek informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah di MTsN Mojoroto Kota Kediri, yang beralamatkan di jln. Gatot Subroto Ds. Mrican Kec. Mojoroto Kota Kediri. Untuk lebih jelasnya berikut keadaan MTsN Mojoroto Kota Kediri.

1. Data Guru MTsN Mojoroto Kota Kediri

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena ia adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pengajaran karena tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan langsung, dengan demikian tujuan pendidikan akan tercapai.

Saat ini semua bidang studi di MTsN Mojoroto Kota Kediri dipegang oleh guru-guru yang memiliki kompetensi tinggi, mereka adalah sarjana-sarjana dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Adapun jumlah guru yang mengajar di MTsN Mojoroto Kota Kediri berjumlah 43 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel I

Daftar Guru MTsN Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama	TMT	Jabatan
1	Drs.Joko Dwiyono	4/1/2003	Guru
2	Dra.Sri Kartini	10/1/2003	Guru
3	Drs. Sugeng Supriyono	01/04/2004	Kepala
4	Moh. Yahya, BA	10/1/2004	Guru
5	H. Zainal Arifin,S.Ag	4/1/2005	Guru
6	Saiful Mujib,S.Ag	10/1/2006	Guru
7	Binti Syarifah,S.Pd	10/1/2007	Guru
8	Drs.Masduki	10/1/2007	Guru
9	Drs.Tulus QIM	10/1/2007	Guru
10	Chusnul Lailiyah,S.Pd	4/1/2009	Guru
11	Riyanto,S.Pd	10/1/2009	Guru
12	Hj.Siti Mukaromah,M.Pd	10/1/2009	Guru
13	Slamet Abidin,S.Ag	4/1/2010	Guru
14	Jaenal Abidin, SP.d	10/1/2011	Guru
15	Drs.Sunarto	10/1/2008	Guru
16	Rahma Yulaika,S.Pd	10/1/2009	Guru
17	Drs.Budi Nur Basuki	4/1/2009	Guru
18	Eluik Miswan Korona,S.Pd	4/1/2010	Guru
19	Dra.Endah Priutami	4/1/2010	Guru
20	Djony Hartono,S.Pd	4/1/2010	Guru
21	Yuni Pramono,S.Si	4/1/2010	Guru
22	Mujianto,S.Pd	4/1/2010	Guru
23	Yeni Susiana,S.Pd	4/1/2010	Guru
24	Hindun Iftachillah,M.Pd.I	4/1/2010	Guru
25	Bisri Mustofa,S.Pd	10/1/2010	Guru
26	Rina Mustikaningsih,S.Pd	4/1/2011	Guru
27	Nur Vitri Handayani,S.Pd	4/1/2011	Guru
28	Sukarno,S.Pd.I	4/1/2008	KTU
29	Drs.Moh Kamim Maksum	10/1/2011	Guru
30	Sulis Setyowati, S.Pd	10/1/2009	PT
31	Anatul Laila,S.E	12/1/2009	Guru
32	Diyan Aristanti,S.Pd	12/1/2009	Guru
33	Imam Nasikin,S.Ag	11/1/2010	Guru
34	Rina Hartatik,S.Ag	11/1/2010	Guru

35	Bintoro,S.pd.I	11/1/2010	Guru
36	Suyatmi,S.Pd	11/1/2010	Guru
37	Choirul Wasi'ah,S.Ag	11/1/2010	Guru
38	Edi Sutiono,S.Pd	11/1/2010	Guru
39	Agus Budiarto,S.E	11/1/2010	Guru
40	Mas'adah,S.Pd	1/1/2011	Guru
41	Mas'udi,S.Ag	11/1/2011	Guru
42	Munasikhu	10/1/2011	PT
43	Agus nawawi	10/1/2011	PT

Sumber Dokumentasi MTsN Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2011/2012

2. Keadaan Karyawan di MTsN Mojoroto Kota Kediri

Karyawan merupakan salah satu unsur tenaga kependidikan, tenaga kependidikan lainnya harus bekerjasama dengannya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Dengan terjalinnya hubungan baik antara mereka, maka akan terjalin kerjasama yang baik pula dan proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar dan baik. Adapun karyawan yang membantu jalannya proses 11 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II

Daftar Karyawan MTsN Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama	Jabatan
1	Suyudi	Administrasi
2	Ngali	Administrasi
3	Mawih	Administrasi
4	Senen	Administrasi
5	Asep Mulyadi	Administrasi
6	Munadih	Administrasi
7	Rahmat	Administrasi
8	Sri Yuli Triastantik	Administrasi
9	Eva Rohana	Administrasi
10	Dr. Lia Meiliyana	Administrasi
11	Yelmareni	Administrasi

Sumber Dokumentasi MTsN Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2011/2012

3. Keadaan Siswa

Kemajuan sekolah tidak diukur dari segi fasilitas gedung yang mewah, melainkan didukung oleh kuantitas dan kualitas siswa, karena mereka adalah subjek dan sekaligus objek pendidikan.

Siswa MTsN Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2011/2012 berjumlah 909 siswa dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel III
Data Siswa-Siswa MTsN Mojoroto Kota Kediri
Tahun Ajaran 2011/2012

1.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	157	158	315
2	II	173	155	328
3	III	123	187	300
JUMLAH		453	456	909

Dokumentasi MTsN Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2011/2012

4. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana disekolah dapat mendukung kelancaran proses pendidikan, kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki akan mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dan tentunya akan mempengaruhi kemajuan dan mutu lulusannya. Adapun sarana prasarana yang dimiliki MTsN Mojoroto Kota Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel IV
Data Sarana Prasarana MTsN Mojoroto Kota Kediri

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	20
2	Laboratorium IPA	1
3	Laboratorium Computer	1

4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang BP	1
7	Ruang Kepala Sekolah	1
8	Ruang Guru	1
9	Ruang Tata Usaha	1
10	Ruang Osis	1
11	Kamar Mandi Siswa	1
12	Kamar Mandi Guru	1
13	Gudang	1
14	Mushola	1
15	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
16	Dapur	1
17	Kantin	1

Sumber Dokumentasi MTsN Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2011/2012

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui secara rinci tentang masalah yang diteliti, yaitu tentang manajemen dan mutu madrasah di MTsN Mojoroto Kota Kediri, adapun yang menjadi informan adalah kepala sekolah, komite madrasah, para guru, siswa dan orang-orang yang berada disekitar obyek penelitian. Selain itu data diperoleh dari dokumentasi yang menunjang penelitian ini baik yang tertulis maupun tidak tertulis (kata-kata).

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data disini diperoleh dari:

- a. Observasi adalah “suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis”². Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang : manajemen pengembangan mutu madrasah.
- b. Wawancara yaitu Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan peneliti dengan informan dengan memasuki alam pikir informan.³ Data yang ingin diperoleh dengan wawancara ini tentang latar belakang obyek penelitian, peran komite madrasah dan pemberdayaan pendidik tenaga kependidikan, dengan mewawancarai kepala madrasah, komite madrasah, para guru, siswa serta responden lain yang ada relevansinya dalam penelitian ini.
- c. Dokumentasi Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau majalah, notulen rapat dan sebagainya.⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui tentang, pelaksanaan manajemen peningkatan mutu madrasah.

F. Analisa Data

Menurut pendapat Patton seperti dikutip oleh Moleong, analisis data adalah “ Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urean dasar”. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis,

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 225.

³ Ibid., 225

⁴ Ibid., 226

menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.⁵

“Sedangkan Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong juga mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesa (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu”.⁶ Jika kita perhatikan kedua definisi di atas, maka definisi pertama lebih menitik beratkan pada pengorganisasian data, dan yang kedua pada maksud dan tujuan analisis data.

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa” proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya.” Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi (rangkuman sementara). Langkah-langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan, kemudian di kategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis ini adalah mengadakan pemeriksaan data.⁷

“Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna (*meaning*)”.⁸ Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., 103.

⁶ Ibid.,

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., 190.

⁸ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rakeh Sariasih, tt),21.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: (a) ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, (b) Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁹ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: pertama triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data yang sama dengan sumber yang berbeda, (c) *member check* maksudnya peneliti berupaya melibatkan responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobyektifan data tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu : (a) Tahap sebelum kelapangan, (b) Tahap pekerjaan lapangan, (c) Tahap analisis data, dan (d) Tahap penulisan laporan. Tahap sebelum kelapangan meliputi kegiatan : menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian , konsultasi

⁹Moleong., *Metode Penelitian kualitatif...*, 178.

penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan dan seminar proposal penelitian. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Tahap analisis data meliputi: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.